

PENGARUH RASIO KEUANGAN DER, CR, ROA, EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI)

Weisty Roro P.S
Universitas Negeri Surabaya
E-mail : weistyrps@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect on stock prices of financial performance in cement companies listed on the Stock Exchange in the period 2001-2011. Financial performance was measured by using a Debt to Equity Ratio (DER), Current Assets (CR), Return on Assets (ROA) and Earnings per Share (EPS). The results suggest that financial performance is positive but not significant effect on stock prices on cement companies in Indonesia Stock Exchange. This is possible because the cement company's stock price has been dominated by the market or its external factors such as the need for product development along with the development. While partially proved that the Debt to Equity Ratio (DER), Current Assets (CR), Return on Assets (ROA) dan Earning per Share (EPS) did not significantly influence stock prices. Then the t test results showed that all indicators of financial performance on a positive effect on stock prices unless Earning Per Share (EPS), this is possible because one of the cement company Indocement Tunggul Prakarsa Tbk has data development in the year 2001-2010 which has increased Earning Per Share (EPS) which is not proportional to the increase in stock prices.

Keyword : Debt to Equity Ratio (DER), Current Assets (CR), Return on Assets (ROA) dan Earning per Share (EPS), Stock Price

Pendahuluan

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja

penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. (Harjito dan Martono, 2005). Namun, tidak bisa dipungkiri perusahaan harus memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memadai sehingga dapat mencapai ketiga tujuan tersebut agar dapat tumbuh dan berkembang baik bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting bagi calon *investor* karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja adalah ukuran keberhasilan dari setiap bisnis. Berbagai teknik pengukuran kinerja telah dikembangkan untuk memberikan gambaran yang tepat dari setiap bisnis. Kinerja manajemen dan kegiatan operasional yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga membuat harga per saham menjadi tinggi. Sedangkan rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan, meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu tetapi dimaksudkan untuk menilai resiko dan peluang di masa yang akan datang. Yang akan mempengaruhi kinerja keuangan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan adanya pengungkapan variabel. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para investor maupun calon investor dan para analis keuangan lainnya dalam melakukan analisis fundamental perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah : *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Earning per Share (EPS)* berpengaruh secara simultan terhadap Harga saham ?
2. Apakah : *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Earning per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga saham ?

Kinerja Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, pengertian kinerja perusahaan terkait dengan tujuan laporan keuangan, yaitu :

“Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earnings per share). Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, dan karenanya juga penghasilan bersih (laba), tergantung sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya.” (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007 : 17).

Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997, hal 503) adalah merupakan kata benda (n) yang artinya: 1. Sesuatu yang dicapai, 2. Prestasi yang diperlihatkan, 3. Kemampuan kerja (tt peralatan), sedangkan penilaian kinerja menurut Mulyadi (1997, hal 419) adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi.

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran kinerja keuangan dengan :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah menunjukkan jumlah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang atau rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dari pihak kreditor.
2. *Current Ratio* (CR) adalah digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera harus di bayar atau yang sudah jatuh tempo.
3. *Return On Assets* (ROA) adalah laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total assetnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan.
4. *Earning Per Share* (EPS) adalah Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

Harga Saham

Widoatmojo (1996), saham merupakan surat-surat pengakuan kepemilikan perusahaan yang bersifat secara individu maupun group. Dalam hal ini saham diaktakan sebagai surat penanaman modal perusahaan ke perusahaan lain dengan nilai yang tertera pada saham tersebut dengan harga nominal. Sedangkan menurut Darmadji (2006:17) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyerta atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah, selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut.

Faktor yang mempengaruhi Harga Saham adalah :

a. Deviden

Deviden adalah bagian laba atau pendapatan dalam perusahaan yang ditetapkan oleh direksi dan disahkan oleh RUPS untuk dibagikan kepada pemegang saham.

b. Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Pemecahan saham adalah pemecahan satu saham lama menjadi beberapa saham baru. Dalam pemecahan saham tidak terjadi pemindah bukuan dari laba ditahan ke dalam modal disetor sebagaimana yang dilakukan dalam deviden saham. Dengan pemecahan saham, jumlah modal yang disetor tidak berubah, hanya saja jumlah saham biasa yang beredar akan ditambah.

c. Pembelian Kembali Saham (*Repurchase Of Stock*)

Pembelian kembali saham adalah salah satu pilihan bagi perusahaan dalam memanfaatkan dana hasil operasi perusahaan. Saham biasa yang telah beredar itu dibukukan sebagai *treasury of stock*. Pemikiran logis dari pembelian kembali saham adalah sebagai berikut, dengan pembelian kembali saham maka saham biasa yang beredar akan berkurang. Berkurangnya saham biasa yang beredar diharapkan akan meningkatkan laba per saham.

d. Right Issue

Right issue adalah penawaran saham kepada pemegangh saham lama yang ada dimana pemegang saham lama berhak untuk membeli saham baru dengan harga yang ditetapkan (*exercise price*). Harga tersebut harus dibawah harga pasar, namun tidak boleh dibawah harga normal. Besarnya jumlah saham yang akan diterbitkan menentukan dalam rasio saham baru dibandingkan saham yang beredar atau yang sudah ada.

Hubungan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham

Tujuan investor melakukan analisis terhadap saham diminati adalah agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan tersebut untuk tumbuh

dan berkembang di masa yang akan datang serta keuntungan yang akan diproses investor. Salah satu perhatian investor dalam menganalisis saham adalah harga saham itu sendiri. Menurut Harmono (2009:111) menyatakan bahwa: Kinerja fundamental perusahaan yang diproksikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal perusahaan berkenaan dengan besarnya komposisi utang perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan sangat penting bagi investor karena apabila hasil dari analisis rasio keuangan menunjukkan rasio keuangan yang baik akan mencerminkan kinerja yang baik pula. Hal ini akan menarik minat investor terhadap saham perusahaan dan besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan, sehingga permintaan terhadap saham akan meningkat dan mempengaruhi harga saham dipasar modal.

Analisa terhadap penilaian harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, supaya investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Harga saham berubah (berfluktuasi) sesuai dengan kekuatan permintaan (demand) dan penawaran (supply). Salah satu faktor yang mempengaruhi pembelian saham (permintaan) didasarkan pada pertimbangan fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan sekaligus dapat menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai deviden yang tinggi pula, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi permintaan akan saham. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan adalah rasio yang berhubungan dengan data keuangan. Dimana dalam penelitian ini rasio kinerja keuangan yang digunakan adalah DER, CR, ROA dan EPS.

Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Earning per Share (EPS)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

H2 : *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Earning per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan dalam kelompok perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001-2012. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2001-2011 dalam kelompok perusahaan semen yang menerbitkan laporan keuangan serta disajikan di web BEI secara berturut-turut.
- 2) Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
- 3) Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap.

Dari kriteria tersebut, adapun perusahaan sampel dari penelitian ini adalah PT. Semen Gresik Tbk, PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk.

Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang digunakan dan pengukurannya, yaitu:

- a. Variabel Independen

$X_1 = \text{Debt to Total Equity Ratio (DER)}$

$$\text{DER (Debt to Total Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$X_2 = \text{Current Ratio (CR)}$

$$\text{CR (Current Ratio)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

$X_3 = \text{Return On Assets (ROA)}$

$$\text{ROA (Return On Assets)} = \frac{\text{Pendapatan Bersih sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$X_4 = \text{Earning Per Share (EPS)}$

$$\text{EPS (Earning Per Share)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan}}$$

b. Variabel Dependen

Y = Harga Saham

Ket: Y = harga penutupan saham tiap tanggal 30 Desember

Teknik Analisis

Untuk meneliti pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham digunakan regresi linear berganda. Dengan menggunakan variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Earning per Share (EPS)*

sebagai variabel independen dan variabel harga saham sebagai variabel dependen. Alat proses pengujian atas regresi berganda dengan menggunakan Program SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 14.0.

Analisis Persamaan Regresi Berganda

Tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda. Bentuk persamaan linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Debt to Equity Ratio (DER)

X_2 = Current Rasio (CR)

X_3 = Return On Asset (ROA)

X_4 = Earning per Share (EPS)

Untuk melakukan tujuan penelitian maka dilakukan pengujian statistik sebagai berikut :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui koefisien determinasi (R^2).

Semakin tinggi nilai R^2 suatu regresi maka semakin baik regresi tersebut, demikian pula sebaliknya.

b. Pembuktian Hipotesis

- Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1 - b_4 = 0$, diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Keuangan terhadap harga saham.

$H_0 : b_1 - b_4 \neq 0$, diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Keuangan terhadap harga saham.

- Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel yang terikat, digunakan pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t). Uji t berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individual.

Kriteria penolakan H_0 dapat di uji dari kurva normal dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi $t_{hitung} > 0,05$, maka H_0 diterima, berarti bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* , *Current Assets (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham.
2. Apabila signifikansi $t_{hitung} < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* , *Current Assets (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham.

- Uji F

– Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersamaan (simultan) mampu menjelaskan variabel Y

– Kriteria penolakan H_0 dapat di uji dari kurva normal dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi dari $F_{hitung} > 0,05$, maka H_0 diterima, berarti bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) , *Current Assets* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
2. Apabila signifikansi dari $F_{hitung} < 0.05$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Assets* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

Analisis dan Pengujian Hipotesis

• Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Assets* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan harga saham. Deskriptif variabel atas data yang dilakukan selama tiga tahun, sehingga jumlah data secara keseluruhan yang diamati berjumlah 3 sampel untuk perusahaan semen yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and service Solution*) versi 14.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	33	15,39	103798,07	3253,6761	18049,70835

CR	33	1,23	6,99	2,4173	1,23708
ROA	33	-7,09	25,68	10,1855	8,71303
EPS	33	-70,00	2184,00	410,8870	495,23062
Harga Saham	33	145,00	36300,00	6627,5758	7726,83303
Valid N (listwise)	33				

Sumber data diolah : SPSS 14.0

Dari tabel 1 diatas, diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 3 sampel dan disebabkan karena jangka waktu observasi selama 11 tahun maka N = 33. Selain itu, diketahui bahwa rata-rata Harga Saham sebesar 6627,5758 dengan standar deviasi sebesar 7726,83303. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rata-rata 3253,6761 dengan standar deviasi 18049,70835, *Current Assets* (CR) memiliki rata-rata 2,4173 dengan standar deviasi 1,23708, *Return On Asset* (ROA) memiliki rata-rata 10,1855 dengan standar deviasi 8,71303, *Earning Per Share* (EPS) memiliki rata-rata 410,8870 dengan standar deviasi sebesar 7726,83303.

• Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kinerja Keuangan yang diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel harga saham.

Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 14.0

Tabel 2. Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-399,619	991,290		-,403	,690
	DER	-,015	,026	-,036	-,589	,561
	CR	758,260	445,831	,121	1,701	,100
	ROA	-83,744	73,048	-,094	-1,146	,261
	EPS	14,840	1,089	,951	13,629	,000

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 14.0

Berdasarkan perhitungan dari program SPSS 14.0 diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Harga Saham = -399,619 - 0,015 DER + 758,260 CR - 83,744 ROA + 14,840 EPS

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa harga saham tahun 2001-2011 pada perusahaan semen di BEI sebesar -399,619 apabila tidak ada jumlah ekuitas yang dijamin untuk hutang (DER=0), tidak ada Kewajiban yang harus dibayar perusahaan (CR=0), tidak ada perputaran laba terhadap asset (ROA = 0), dan tidak ada keuntungan per lembar saham (EPS = 0).

Kemudian besarnya koefisien dari masing-masing variabel independen dapat dijelaskan bahwa:

a. *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,015 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp 0,015. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami peningkatan sebesar Rp 0,015.

- b. *Current Ratio* (CR) mempunyai koefisien regresi sebesar 758,260 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* (CR) sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa koefisien variable lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham sebesar sebesar Rp 758,260. Jika *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 758,260.
- c. *Return On Assets* (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar -83,744 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan harga saham sebesar sebesar Rp 83,744. Jika *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami peningkatan sebesar Rp 83,744.
- d. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai koefisien regresi sebesar 14,840 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 14,840. Namun sebaliknya, jika *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 14,840.

Besarnya peranan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Assets* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham diukur melalui koefisien determinasi (R^2). Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 14.0

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,952(a)	,906	,892	2533,90305
----------	----------------	-------------	-------------	-------------------

a Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER, CR

Sumber data diolah : SPSS 14.0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil R square hasil SPSS 14.0 adalah sebesar 0,906 atau sekitar 90%. Artinya sebesar 90% kemampuan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Assets* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dapat menjelaskan perubahan-perubahan variabel independen (harga saham).

Sedangkan selebihnya, yaitu sebesar 10% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Untuk menguji seberapa besar atau kuat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara independen terhadap variabel dependen. Dengan bantuan SPSS 14.0 maka hasil perhitungan ANOVA dapat dilihat pada table 4 .

Tabel 4. ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1730747745,046	4	432686936,262	67,390	,000(a)
	Residual	179778611,015	28	6420664,679		
	Total	1910526356,061	32			

a Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER, CR

b Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 14.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 67,390 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) ,*Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 14.0 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-399,619	991,290		-,403	,690
	DER	-,015	,026	-,036	-,589	,561

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 14.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki t hitung sebesar -0,589 dengan tingkat signifikan sebesar 0,561 yang berarti lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 14.0 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-399,619	991,290		-,403	,690
	CR	758,260	445,831	,121	1,701	,100

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 14.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki t hitung sebesar 1,701 dengan tingkat signifikan sebesar 0,100 yang berarti lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Untuk mempengaruhi pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 14.0 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-399,619	991,290		-,403	,690
	ROA	-83,744	73,048	-,094	-1,146	,261

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 14.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki t hitung sebesar -1,146 dengan tingkat signifikan sebesar 0,261 yang berarti lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA (*Return on Assets*) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, dengan bantuan SPSS 14.0 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-399,619	991,290		-,403	,690
	EPS	14,840	1,089	,951	13,629	,000

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data diolah : SPSS 14.0

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki t hitung sebesar 13,629 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara simultan terbukti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) ,*Current Assets* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2. Secara parsial terbukti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena dalam menilai perusahaan, para investor masih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi hutang. Selain itu, secara parsial terbukti bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena para investor masih menganggap bahwa laba yang diberikan perusahaan sangatlah penting bagi kemakmuran para investor serta mampu menunjukkan seberapa baik kondisi perusahaan tersebut.

Saran

Bagi Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambah beberapa variabel atau faktor lainnya, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk menambah wawasan para peneliti maupun para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam, 2006, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke 4,
Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harjito, A dan Martono, 2005, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, *Standart Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kusumawardani, Angrawit, 2010, Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009, Jakarta.
- Mulyadi, 1997, Akuntansi Manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa. (Edisi kedua), Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Sawidji, Widoadmodjo, 1996, Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. PT Jurnalindo Aksara Grafika, Jakarta.
- Tjiptono, Darmadji & Hendy, M. Fakhruddin, 2006, *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*, Salemba Empat, Jakarta.
- Weston, J Fred & Brigham, f Eugene, 1994, *Dasar dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid Satu, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Wijayanti, 2010, Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Malang.
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.yahoofinance.com>